

PENYULUHAN EDUKATIF “ Penguatan Nilai Karakter Bagi Pembentukan Kepribadian di Pondok Pesantren Tahfidz Mazro’atul Lughoh Pare Kediri Jawa Timur”

Marhamah¹⁾, Attabik Lutfhi²⁾, Nahuda³⁾, Muh. Hamdan Rasyid⁴⁾

¹²³⁴ Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Jakarta

Abstrak

Pesantren menjadi Lembaga Pendidikan yang memberikan harapan besar terhadap perubahan karakter, kepercayaan yang sudah disematkan pada Lembaga pesantren harus dijaga betul agar pesantren tetap menjadi pilihan utama dalam penguatan karakter pada santrinya. Adanya kasus negatif yang terjadi di pondok pesantren memang sempat menjadi keprihatinan, akan tetapi tidak menghilangkan tujuan utama dalam pembentukan serta penguatan dalam meningkatkan kepribadian yang berakhlak. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim dari Universitas Islam Jakarta melakukan penyuluhan edukatif penguatan nilai karakter bagi pembentukan kepribadian di ponpes Tahfidz Mazro’atul dengan meningkatkan wawasan keilmuan secara menyeluruh dengan mengintegrasikan segala aspek keilmuan yang tersedia. Metode ini dengan pendekatan kualitatif, dimana Kegiatan ini dengan maksud untuk membantu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, khususnya Pondok Pesantren Mazroatul Lughoh Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur, agar dapat meningkatkan pemahaman santri dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik. Tujuan dari kegiatan ini agar para santri pondok pesantren dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter serta santri selalu menghiasi kehidupannya dengan menjadi kepribadian yang baik dengan mengedepankan akhlakul karimah.

Kata Kunci: Penyuluhan Edukatif, Penguatan Karakter, pembentukan Kepribadian

Abstract

Islamic boarding schools become educational institutions that provide great hopes for character change, the trust that has been pinned on Islamic boarding schools must be properly maintained so that Islamic boarding schools remain the main choice in strengthening the character of their students. The existence of negative cases that occurred in Islamic boarding schools was indeed a concern, but it did not eliminate the main goal in forming and strengthening in improving a well-characterized personality. Through community service activities by a team from the Islamic University of Jakarta conducting educational counseling to strengthen character values for personality formation at the Tahfidz Mazro'atul Islamic Boarding School by increasing scientific insight as a whole by integrating all available scientific aspects. This method uses a qualitative approach, where this activity is intended to help educational institutions under the auspices of the Ministry of Religion, especially the Mazroatul Lughoh Islamic Boarding School, Tulungrejo Village, Pare District, Kediri Regency, East Java, so that they can increase students' understanding of developing good character values. The purpose of this activity is so that Islamic boarding school students can implement character values and students always decorate their lives by becoming good personalities by prioritizing good morals.

Keywords: Educative Counseling, Character Strengthening, Personality formation

Correspondence author: Marhamah, marhamahsyarif2@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Penyuluhan edukatif tentang penguatan nilai karakter bagi pembentukan kepribadian merupakan suatu kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan pemantapan nilai-nilai karakter kepada individu. Melalui penyuluhan ini, diharapkan peserta dapat memahami pentingnya nilai-nilai karakter dalam membentuk kepribadian yang baik dan menjadikan mereka pribadi yang berkualitas dan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. (Pratiwi et al., 2015)

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini berkembang sangat pesatnya. Kemajuan yang hadir saat ini sangat berpengaruh pada perilaku dan Tindakan generasi muda terutama khususnya perkembangan di bidang informasi seperti media social. Hal ini menjadi problematika baru. Masyarakat belum siap menghadapi lajunya perkembangan teknologi, khususnya generasi muda terhadap arus lajunya perkembangan teknologi seperti social media., karena dampak yang di timbulkan diantara penyimpangan-penyimpangan seperti bullying, pergaulan bebas, tawuran, miras, pencurian dan narkoba.

Tindakan kekerasan yang di lakukan sampai menelan korban yang meninggal dunia. Sebenarnya beragam inovasi teknologi di kembangkan sesuai dengan fungsi untuk memudahkan pekerjaan manusia. Teknologi informasi dan komunikasi menjadi akses terpenting pada era abad ini. Namun perkembangan yang terjadi tidak diiringi oleh pengetahuan dan pemahaman agama yang baik, maka akan timbul permasalahan yaitu generasi muda yang memiliki karakter yang kurang baik, kurang optimalnya Lembaga Pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai untuk mendorong generasi muda memiliki kepribadian yang baik, kurangnya pengetahuan orang tua tentang cara membentuk karakter anak, agar memiliki kepribadian yang baik. (Fannani et al., 2018)

Membangun dan penguatan nilai karakter adalah suatu pekerjaan yang tidak bisa di lakukan secara instan dan di lakukan secara stimulan, tetapi pembentukan karakter itu membutuhkan sebuah proses yang lama yang saling bersinergi. Menanamkan nilai – nilai karakter tidak hanya sekedar memberikan informasi saja. Maka di antara Lembaga yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter adalah pondok pesantren. (Nizarani et al., 2020)

Lembaga pendidikan pesantren tidak terlepas dari akar sosial masyarakatnya. Pesantren dari masa ke masa semakin dibutuhkan masyarakat meskipun perkembangan zaman semakin canggih. Pesantren di berbagai daerah telah banyak mengembangkan lembaga pendidikan sesuai perkembangan zaman namun tidak tercabut dengan akar sosial masyarakat dan tradisi keilmuannya. Salah satu pengembangan pesantren berdasarkan kebutuhan masyarakat dilakukan oleh Pondok Pesantren Mazro'atul Lughoh Pare Kediri Jawa Timur. (Ritonga, 2022)

Penyuluhan edukatif merupakan kegiatan dengan menyebarkan pesan serta memberikan pelatihan dalam proses pendidikan yang dilakukan di pondok pesantren. Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan yang masih menjadi pilihan dalam Upaya meningkatkan kepribadian serta menanamkan nilai-nilai karakter, sehingga para santri mengerti betul betapa pentingnya bagi seorang santri agar selalu menampilkan kepribadian yang baik, serta menjadikan pesantren tempat yang tepat sebagai Lembaga Pendidikan untuk meningkatkan nilai karakter. (Martahayu & Yunita, 2021)

Pondok Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia, memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan karakter santri (siswa) yang mengikutinya. Penguatan nilai-nilai karakter di pondok pesantren sangat krusial dalam

proses pembentukan kepribadian yang baik. Beberapa hal yang berperan dalam pembentukan kepribadian di pondok pesantren meliputi:

1. Pembelajaran Agama: Pondok pesantren adalah tempat di mana para santri mendalami ajaran agama Islam. Melalui pembelajaran agama yang intensif, santri diajarkan tentang nilai-nilai kebaikan, etika, moralitas, kasih sayang, dan keadilan yang tercermin dalam ajaran Islam. Dengan demikian, santri dapat memahami pentingnya berperilaku baik dan berbudi pekerti luhur.
2. Kegiatan Ibadah dan Spiritualitas: Santri di pondok pesantren juga terlibat dalam kegiatan ibadah harian seperti salat, dzikir, dan tilawah Al-Quran. Aktivitas-aktivitas ini membantu mereka mengembangkan aspek spiritualitas, disiplin diri, dan kesadaran akan keberadaan Tuhan, yang berkontribusi pada pembentukan kepribadian yang kuat.
3. Pembinaan Akhlak dan Etika: Para pengasuh (ustadz/ustadzah atau kyai) di pondok pesantren berperan sebagai teladan bagi santri dalam hal akhlak dan etika. Mereka mengajarkan pentingnya jujur, sabar, menghormati sesama, tolong-menolong, dan sifat-sifat terpuji lainnya yang menjadi dasar pembentukan karakter.
4. Lingkungan Sosial yang Mendukung: Pondok pesantren menciptakan lingkungan sosial yang kondusif bagi pembentukan karakter. Santri tinggal bersama dan saling berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka diajak untuk hidup dalam kesederhanaan, berbagi, dan menghormati perbedaan. Lingkungan ini membantu santri untuk belajar tentang rasa empati, tanggung jawab, dan kebersamaan.
5. Kedisiplinan: Di pondok pesantren, terdapat tata tertib yang ketat, termasuk dalam hal kedisiplinan waktu dan ketaatan terhadap aturan. Kedisiplinan ini membantu santri untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab, teratur, dan terampil dalam mengatur waktu.
6. Keterlibatan dalam Kegiatan Sosial dan Kemanusiaan: Pondok pesantren juga sering terlibat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan. Melalui partisipasi dalam kegiatan seperti bakti sosial, penggalangan dana untuk amal, dan pemberian bantuan kepada yang membutuhkan, santri diajarkan tentang pentingnya berkontribusi pada masyarakat dan membantu sesama.
7. Pembentukan Kemandirian: Santri di pondok pesantren biasanya tinggal jauh dari keluarga. Kemandirian ini mendorong mereka untuk belajar menghadapi tantangan, mengelola waktu dan keuangan mereka sendiri, serta mengembangkan rasa percaya diri.

Penguatan nilai-nilai karakter ini berperan dalam membentuk kepribadian santri yang berakar pada ajaran agama, bertanggung jawab, berempati, dan berbudi pekerti luhur. Dengan demikian, pondok pesantren berperan penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki karakter kuat dan berpotensi menjadi pemimpin yang baik dalam masyarakat. (Martin et al., 2020)

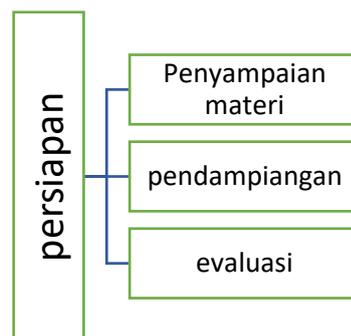
METODE PELAKSAAN

1. Pelaksanaan Penyuluhan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendorong dan mendukung keberhasilan santri menjadi santri yang berkarakter mulia khususnya santri Pondok Pesantren Mazroatul Lughoh Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur dalam mewujudkan santri yang berkarakter mulia dalam rangka mewujudkan generasi yang muda yang memiliki nilai-nilai karakter yang baik.

Metode Penyuluhan. Metode ini dengan pendekatan kualitatif, dimana Kegiatan ini dengan maksud untuk membantu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, khususnya Pondok Pesantren Mazroatul Lughoh Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur, agar dapat meningkatkan pemahaman santri dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik. dalam kegiatan belajar dan melakukan aktivitas di lingkungan pondok pesantren, sehingga para santri yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Mazroatul Lughoh Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur memiliki santri-santri yang memiliki karakter yang baik dalam meraih cita-cita Pelaksanakan penyuluhan edukatif dengan cara diskusi, tanya jawab yang disampaikan oleh narasumber dalam hal ini Dosen Pascasarjana Universitas Islam Jakarta. (Sofiana et al., 2018)

2. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Mazroatul Lughoh Desa Tulungrejo kecamatan Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur. Dalam rangka pembentukan karakter mulia bagi para santri
3. Tema Kegiatan
“Penguatan nilai karakter bagi pembentukan kepribadian, melalui penyuluhan edukatif dapat meningkatkan kepribadian yang baik dan mulia dapat terbentuk di kalangan santri Pondok Pesantren Mazroatul Lughoh Desa Tulungrejo Pare Kediri”.
4. Langkah-langkah pelaksanaan



Gambar 1 langkah-langkah pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan penyuluhan edukatif ini kami mengharapkan adanya beberapa hasil dan capaian guna mewujudkan karakter / akhlak yang baik, sebagai landasan sikap dan prilaku menjadi manusia yang unggul dan berakhlak mulia. Akhlak mulia merupakan hal yang harus ditanamkan sejak dini oleh para orang tua dan pendidik kepada anak, agar kelak menjadi manusia unggul dan memiliki karakter yang mulia. Harapan yang utama dalam penguatan nilai karakter adalah terbentuknya kepribadian anak yang luhur, sehingga menjadi anak yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama.



Gambar 2 Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3 Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



Gambar 4 Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Adanya penyuluhan edukatif ini santri sebagai peserta menyadari bahwa penguatan nilai-nilai karakter yang baik, dapat di implemmentasikan di lingkungan pondok pesantren dan dalam kehidupan bermasyarakat di luar pondok pesantren. Para santri dapat bergaulan dan bersikap baik terhadap temen, guru, orang tua dan lingkungan santri tinggal. Para santri di Pondok Pesantren Mazroatul Lughoh Desa Tulungrejo Pare Kediri sudah mengetahui tentang pentingnya penanaman karakter seperti yang pernah di ungkapkan oleh pimpinan pondok pesantren Kiai Qomar bahwa di Pondok Pesantren

Mazroatul Lughoh Desa Tulungrejo Pare Kediri menekankan, dari konsep pendidikan karakter tersebut diharapkan seorang santri dapat belajar dengan menyenangkan tanpa ada rasa ketakutan, kekhawatiran, dan bebas dari ancaman. Disamping itu diharapkan santri mampu bertanggung jawab pada dirinya sendiri.

Pengasuh PP Tahfidz Mazro'atul Lughoh, Muhammad Qomar menyampaikan konsep pendidikan karakter di pesantrennya, yakni diantaranya melibatkan Allah dalam setiap hal dan ahwal, membuka aura santri yang melibatkan orang tua khususnya ibu, hidmat pada guru, pengabdian masyarakat untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh di pesantren. Maka untuk penguatan penanaman nilai-nilai karakter yang telah di canangkan oleh Pondok Pesantren mendapatkan penyuluhan edukatif, agar penguatan nilai-nilai karakter mulia dapat terbentuk dan dapat di realisasikan dalam hidup di lingkungan pesantren dan masyarakat Pada kegiatan penyuluhan edukatif hari itu terlihat para santri putri turut mengajukan pertanyaan – pertanyaan untuk lebih memahami tentang penguatan pembentukan karakter yang baik siswa.

SIMPULAN

Penyuluhan edukatif tentang penguatan nilai karakter sangat penting dalam pondok pesantren karena nilai-nilai karakter membentuk dasar kepribadian yang baik dan kuat pada santri. Hal ini akan berdampak positif dalam kehidupan sehari-hari santri dan membantu mereka menjadi individu yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memberikan landasan agama yang kuat dalam penguatan nilai karakter. Pembelajaran agama dan ibadah harian membantu santri memahami dan mengamalkan nilai-nilai kebaikan, etika, dan moralitas yang diajarkan dalam ajaran Islam. Penyuluhan harus menekankan relevansi nilai-nilai karakter dengan kehidupan sehari-hari santri di pondok pesantren. Peserta disarankan untuk mengidentifikasi situasi-situasi nyata di mana nilai-nilai karakter dapat diterapkan dan diintegrasikan dalam tindakan mereka. Dengan penyuluhan edukatif yang efektif dan berkesinambungan, pondok pesantren dapat menjadi lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam membentuk kepribadian santri yang berkualitas, berakhlak mulia, dan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dalam masyarakat. Dengan begitu, pondok pesantren akan tetap menjadi tempat yang relevan dan bermanfaat dalam pembentukan generasi penerus bangsa yang unggul dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Fannani, B., Tohari, I., & Arifin, S. (2018). Menyemai Pendidikan Agama Anti Konflik dan Kekerasan di Tengah Kehidupan Masyarakat Multikultural. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5(2). <https://doi.org/10.51311/nuris.v5i2.106>
- Martahayu, V., & Yunita. (2021). Penyuluhan Kesehatan Di Masa Pandemi Dan New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Martin, M., Elmansyah, T., & Novianty, F. (2020). Penguatan Nilai Karakter dalam Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2). <https://doi.org/10.31571/sosial.v6i2.1552>

- Nizarani, N., Kristiawan, M., & Sari, A. P. (2020). Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 9(1). <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5432>
- Pratiwi, D. A., Yuniar, N., & Meiyana, P. E. (2015). Pengaruh penyuluhan metode permainan edukatif dan metode ceramah terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan tentang pencegahan penyakit diare pada murid SD di Kecamatan Poasia Kota Kendari tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(2).
- Ritonga, M. (2022). Strategi Manajemen Layanan Administrasi Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Pada Kepala Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Kab. Labuhanbatu Utara. *ALACRITY: Journal of Education*. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.49>
- Sofiana, L., Puratmadja, Y., Sari, B. S. K., Pangulu, A. H. R., & Putri, I. H. (2018). Pengetahuan Tentang Hipertensi Melalui Metode Penyuluhan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.12928/jp.v2i1.443>